

# PERANCANGAN APLIKASI WEBSITE UNTUK LAYANAN ASPIRASI MAHASISWA DAN MANAJEMEN ORGANISASI DPM FTI UNTAR

Salsabila Azhary Firdaus<sup>1)</sup>, Tony<sup>2)</sup>

<sup>1), 2)</sup> Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Tarumanagara  
Jl. Letjen S Parman No. 1, Jakarta 11440 Indonesia  
email : salsabila.825210002@stu.untar.ac.id<sup>1)</sup>, tony@fti.untar.ac.id<sup>2)</sup>

## ABSTRACT

*The Student Representative Council of the Faculty of Information Technology, Tarumanagara University (DPM FTI Untar) is a student legislative body that plays an important role in facilitating student aspirations with the faculty. The main problem faced is the lack of integrated aspiration management system and digital organization management. This research aims to develop a web application that facilitates the management of student aspirations, member attendance system, and organizational archive management to increase transparency and student participation. The application development uses the Agile Software Development Life Cycle (SDLC) methodology which includes the stages of requirements analysis, interface design, system development, testing, and documentation. The design wants to be built using the PHP programming language and MySQL database. This research also includes an analysis of the DPM FTI organizational structure, database design, and infrastructure specifications needed to support application implementation. The results of this research are expected to optimize the process of managing student aspirations and organizational management of DPM FTI Untar in a more efficient, structured, and integrated manner.*

## Key words

*website, Agile SDLC, student aspiration, rganization management.*

## 1. Pendahuluan

*Website* merupakan kumpulan informasi atau halaman yang dapat diakses melalui internet, tergabung dalam suatu *domain* atau *subdomain* tertentu [1]. Dalam perkembangan teknologi, *website* telah menjadi media efektif untuk menghubungkan berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Di lingkungan kampus, *website* dapat berfungsi sebagai sarana penyampaian aspirasi mahasiswa, yang memungkinkan mereka menyampaikan masukan, kritik, atau saran dengan cara yang lebih mudah, cepat, dan transparan. Sebagai contoh, dengan adanya *website* yaitu aspirasi mahasiswa, setiap mahasiswa dapat

menyampaikan pandangan mereka terkait berbagai aspek kampus, seperti fasilitas, kebijakan, dan kegiatan kemahasiswaan.

Permasalahan utama yang dihadapi saat ini adalah ketiadaan *website* khusus untuk layanan aspirasi mahasiswa dan manajemen organisasi di Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Tarumanagara (DPM FTI Untar). Sebagai lembaga legislatif yang mewakili mahasiswa, DPM FTI Untar membutuhkan platform yang efektif untuk memfasilitasi komunikasi antara mahasiswa dan pihak fakultas, serta meningkatkan transparansi dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus [2]. Melalui *website* ini, diharapkan DPM FTI Untar dapat menyusun program kerja, mendokumentasikan kegiatan, dan mengelola data anggota secara terstruktur, yang akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di masa mendatang.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu perancangan dan pengembangan aplikasi berbasis *website* yang mendukung layanan aspirasi mahasiswa dan manajemen organisasi di DPM FTI Untar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan data naratif yang dikumpulkan melalui observasi langsung untuk menggambarkan kompleksitas permasalahan yang dihadapi. Observasi ini bertujuan memahami kebutuhan organisasi dan tantangan dalam komunikasi aspirasi mahasiswa.

Sebuah *website* terintegrasi untuk DPM FTI Untar, yang dapat mempermudah akses informasi, meningkatkan keterbukaan, dan mendukung manajemen organisasi secara lebih efektif. Dengan adanya platform ini, diharapkan DPM FTI Untar dapat lebih optimal dalam menjalankan perannya sebagai representasi mahasiswa, serta memberikan kontribusi positif dalam peningkatan pelayanan dan kualitas komunikasi di lingkungan kampus [3].

Dalam penyusunan penelitian ini, dibutuhkan referensi dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dibahas. Penelitian tersebut akan berperan sebagai panduan untuk melakukan perancangan aplikasi *website* untuk layanan aspirasi mahasiswa dan manajemen organisasi DPM FTI Untar. Ada beberapa penelitian yang dibuat..... Referensi yang digunakan

dalam penyusunan penelitian ini terdiri dari 5 jurnal yaitu:

- a. Prakoso *et al.* [4] dalam jurnal ini membahas tentang pembuatan aplikasi sistem aspirasi mahasiswa berbasis web menggunakan database PHP, Mysql dan HTML CSS sebagai front end nya. Fungsi dari pembuatan aplikasi sistem pengisian aspirasi ini adalah agar mahasiswa dapat menyampaikan aspirasi, keluhan, dan saran secara lebih mudah dan terstruktur.
- b. Krimiwatu [5] penelitian ini membahas mengenai sistem pendataan dan pengarsipan dokumen BEM UTDI berbasis web menggunakan laravel. Penelitian ini menggunakan metode agile dalam perancangannya dan menggunakan teknologi laravel sebagai framework nya. penelitian ini berfungsi untuk mempermudah proses pendataan dan pengarsipan dokumen di BEM UTDI, sehingga manajemen dokumen menjadi lebih terstruktur, efisien, dan mudah diakses.
- c. Sutrisno *et al.* [6] melakukan penelitian tentang sistem informasi organisasi kemahasiswaan berbasis web di Universitas Tarumanagara menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC) model Waterfall. Hasil penelitian ini adalah Sistem Informasi Web Lembaga Kemahasiswaan Universitas Tarumanagara, yang bertujuan untuk membantu penyebaran informasi mengenai organisasi mahasiswa di universitas tersebut serta kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi mahasiswa.
- d. Sumarlie [7] melakukan penelitian mengenai desain sistem berbasis web untuk sebuah firma hukum, dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan hukum yang diberikan kepada individu maupun badan hukum. Pembangunan *website* ini dilakukan dengan menggunakan model SDLC (System Development Life Cycle) Waterfall. Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL digunakan dalam pengembangannya. Melalui *website* ini, klien dapat mengakses berbagai informasi mengenai firma hukum dan layanan yang tersedia. Selain itu, klien dapat memesan layanan hukum, melihat serta mengunduh dokumen yang diunggah pengacara terkait kasus mereka, dan memantau perkembangan penanganan kasus secara langsung.
- e. Rumbang *et al.* [8] melakukan penelitian tentang perancangan aplikasi presensi berbasis web untuk karyawan magang di PT. Sembilan Pilar Semesta dengan menerapkan metode Software Development Life Cycle (SDLC) model Waterfall. Penelitian ini menghasilkan sistem yang memungkinkan karyawan magang melakukan presensi. Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, dan Javascript dengan framework Bootstrap untuk tampilan front-end, sementara bagian back-end menggunakan framework Laravel dengan bahasa pemrograman PHP.

Pada kelima jurnal tersebut masing-masing memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Salah satunya adalah sistem perancangan yang dibuat maupun teknologi yang digunakan dalam pengembangan sistem. Beberapa peneliti menerapkan metode SDLC *Agile* yang juga menjadi kasus dalam penelitian ini, sementara yang lain menerapkan metode yang berbeda-beda. Selain itu, perbedaan juga ditemukan dalam tujuan utama dan lingkup sistem yang dirancang. Penelitian ini mengungkapkan kesamaan antara studi-studi tersebut dalam hal semua dari mereka menggunakan platform berbasis web dan bertujuan untuk mengatasi masalah efisiensi dan aksesibilitas dalam manajemen informasi. Penelitian ini juga menggunakan sejumlah konsep relevan dari studi sebelumnya dalam menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan organisasi mahasiswa DPM FTI Untar.

## 2. Dasar Teori

### 2.1 Website

*Website* adalah sekumpulan halaman dalam sebuah situs dan biasa dihubungkan di dalam satu nama domain dan dapat diakses melalui laman di Internet [5]. *Website* terhubung di dalam suatu jaringan, *website* pertama kali ditemukan oleh Sir Timothy John Berners-Lee pada tahun 1991 yang bertujuan untuk mempermudah para peneliti di tempatnya bekerja dalam melakukan pengelolaan dan pengarsipan data serta informasi. Kemudian pada tgl 30 April 1993, institusi yang dilaksanakannya Sir Timothy John Berners Lee yaitu CERN mengumumkan di seluruh dunia bahwa WWW bisa diakses secara bebas oleh semua orang. Namun, seiring perkembangan zaman, fungsi *website* pun semakin banyak, mulai dari unik, menarik sampai praktis, yang dipakai oleh organisasi maupun individu untuk tujuan promosi, pemasaran, pendidikan, informasi atau komunikasi.

### 2.2 Aspirasi

Aspirasi adalah keinginan, impian, dan rencana seseorang untuk bertindak dan berkarya, dipengaruhi oleh faktor sosial [9]. Dalam masyarakat, aspirasi mendorong seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya. Bagi mahasiswa, aspirasi ini terlihat dalam keinginan untuk bekerja di bidang legislatif demi memajukan organisasi dan menyuarakan kebijakan yang berdampak bagi semua mahasiswa. Agar aspirasi mahasiswa terkumpul lebih efisien, disarankan adanya situs web tempat mahasiswa bisa menyampaikan aspirasi secara sukarela, sehingga perwakilan mahasiswa dapat mengadvokasi isu yang relevan dan membentuk kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

### 2.3 Mahasiswa

Mahasiswa berasal dari dua kata 'maha' dan 'siswa' yang berarti siswa. Mahasiswa adalah individu yang terdaftar sebagai siswa di perguruan tinggi atau

universitas, memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), dan memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri [10]. Seperti yang dapat dilihat pada Gambar .. merupakan contoh dari KTM Universitas Tarumanagara. Seorang mahasiswa harus dapat terlibat dengan organisasi-organisasi kemahasiswaan universitas untuk membantu pencapaian tujuan bersama. Seorang mahasiswa juga dapat terlibat dalam membuat perubahan melalui penggunaan akses internet atau media sosial yang tersedia sehingga mereka dapat mengekspresikan pendapat mereka dengan mudah. Selain itu, dengan menyampaikan aspirasi tersebut melalui situs web yang dirancang khusus untuk tujuan ini, mahasiswa dapat menyampaikan pendapat mereka dengan tertib.

#### 2.4 Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi mengacu pada aktivitas yang dilakukan oleh setiap pemimpin dalam setiap tahapan seperti merencanakan, menggerakkan, mengorganisir, dan mengendalikan semua sumber daya di dalam organisasi untuk mencapai tujuan [11]. Manajemen tidak hanya melibatkan manajemen sumber daya manusia tetapi juga penawaran rencana bisnis atau politik yang strategis [12]. Praktik manajemen yang baik harus cukup fleksibel dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal organisasi serta menjaga relevansi dan pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi. Penggunaan situs web dapat meningkatkan efektivitas organisasi dengan memfasilitasi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kegiatan organisasi melalui sistem manajemen informasi, yang meliputi manajemen dokumen, penugasan tugas, pelacakan tugas, pengarsipan, dan kehadiran.

#### 2.5 DPM FTI Untar

Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Tarumanagara (DPM FTI Untar) adalah lembaga legislatif tingkat fakultas yang menjalankan lima fungsi utama: *Aspirasi, Advokasi, Legislasi, Controlling, Budgeting*. Struktur organisasi DPM FTI terdiri dari Badan Pengurus Harian Inti (BPHI), yang mencakup Ketua Umum, Wakil Ketua *Internal*, Wakil Ketua *Eksternal*, Sekretaris Umum, dan Bendahara Umum, DPM FTI memiliki 4 komisi dalam menjalankan fungsinya diantaranya adalah:

1. Komisi 1 *Advocation* dan *Legislation*. Menghimpun aspirasi mahasiswa, menyusun peraturan-peraturan
2. Komisi 2 *Controlling* dan *Budgeting*. Memonitor pelaksanaan BEM FTI dan MAPALA FTI serta penggunaan dana Organisasi yang berlandaskan AD/ART.
3. Komisi 3 *Public Relation*. Mengelola hubungan dan melakukan sosialisasi atas kegiatan DPM FTI di media seperti sosial.
4. Komisi 4 *Development* dan *Administration*. Bertanggung jawab dalam pembinaan,

pengarsipan dan pengawasan barang inventaris DPM FTI.

### 3. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan pada perancangan ini adalah *Software Development Life Cycle (SDLC) Agile*. Metode ini dilakukan agar memungkinkan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan dan umpan balik dari pengguna nantinya [12]. Dengan menggunakan metode agile ini dapat memastikan bahwa setiap fitur yang dikembangkan langsung diuji dan dievaluasi, sehingga menghasilkan produk akhir yang lebih responsif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa [12]. Dapat dilihat **Gambar 1** adalah tahapan metode yang dilakukan terhadap metode Agile:



**Gambar 1** Metode Agile[13]

#### 3.1 Plan

Dalam tahap ini akan dilakukan perancangan atas kesepakatan bersama dengan BPHI. Kegiatan yang dilakukan berupa observasi, wawancara dan diskusi untuk mengumpulkan informasi yang lebih detail sesuai dengan kebutuhan

#### 3.2 Design & Develop

Pada tahap pengembangan ini, proses implementasi desain menu sudah dapat dilakukan karena sudah ada desain sistem yang diimplementasikan dalam pemrograman perangkat lunak dan disinilah penulisan kode-kode atau bahkan desain dimulai. disinilah penulisan kode-kode atau bahkan desain dimulai dan diselesaikan

#### 3.3 Test

Pada tahap ini, *website* yang telah dibuat akan diuji untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan (bug) dan semua fitur berfungsi sesuai dengan harapan. Pengujian User Acceptance Testing (UAT) akan dilakukan untuk mengevaluasi apakah *website* telah memenuhi kebutuhan dan siap digunakan.

#### 3.4 Deploy

Pada tahap ini, proses *deployment* dilakukan untuk memindahkan aplikasi dari lingkungan pengembangan ke lingkungan produksi serta memastikan bahwa perpindahan tersebut berlangsung lancar dan bebas gangguan. Selain itu, akan diadakan sesi pengarahan

mengenai penggunaan sistem kepada mahasiswa dan anggota DPM FTI agar mereka dapat memanfaatkan fitur-fitur aplikasi dengan optimal.

3.5 Review

Pada tahap dokumentasi, akan disusun user documentation yang bertujuan membantu pengguna memahami sistem serta mendukung pemeliharaan dan pengembangan di masa depan.

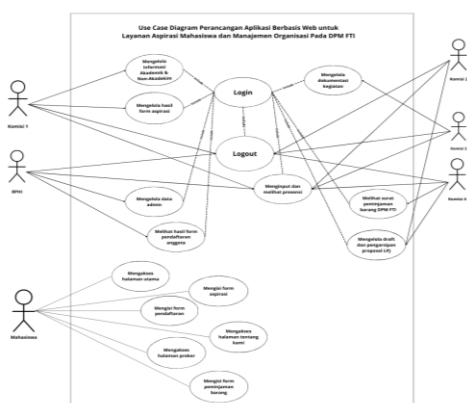
4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Wawancara

Pada penelitian ini telah dilakukan wawancara bersama Badan Pengurus Harian Inti (BPHI) dari DPM FTI Utara yaitu Shannon Andrea selaku Ketua Umum, Fransiscus Dharma H. W. selaku Wakil Internal dan Grace selaku Sekretaris Umum yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024 di ruang kesekretariatan DPM FTI. Hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa DPM FTI membutuhkan solusi alternatif untuk pengarsipan yang lebih terstruktur, serta menginginkan fitur absensi digital untuk piket. Selain itu, DPM FTI juga memerlukan layanan aspirasi mahasiswa yang aman dan mudah diakses oleh semua penggunanya.

4.2 Perancangan Proses

Perancangan proses yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Unified Modeling Language (UML) untuk menentukan fungsi atau rancangan dari desain yang akan dibuat. Use Case Diagram merupakan salah satu jenis diagram untuk menggambarkan fungsionalitas dan persyaratan sistem adalah diagram use case. Diagram ini menunjukkan interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem. Gambar 2 menunjukkan use case dari perancangan aplikasi website untuk layanan aspirasi mahasiswa dan manajemen organisasi DPM FTI Utara.



Gambar 2 Use case diagram

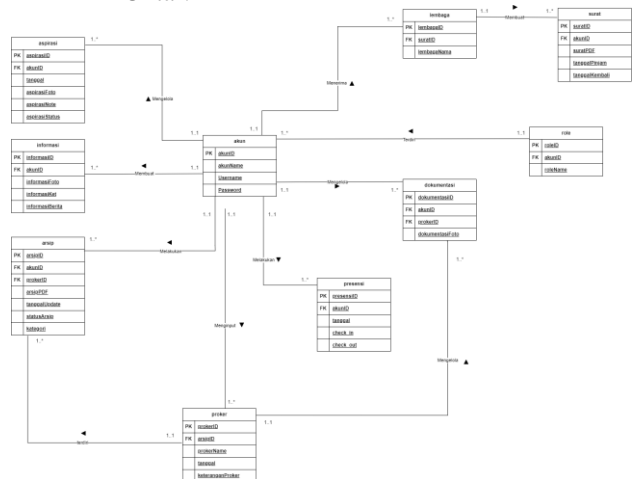
Use Case Diagram ini memiliki 6 user dalam rancangannya yaitu BPHI, Komisi 1, Komisi 2, Komisi 3,

Komisi 4 dan Mahasiswa. Berikut beberapa penjelasan mengenai use case diagram:

- 1. Pada website admin dikelola oleh BPHI dan Komisinya.
2. Untuk login, logout dan menginput dan melihat presensi dapat dilakukan oleh seluruh user admin.
3. BPHI memiliki tugas untuk mengelola data admin dan mengelola calon pendaftaran anggota serta mengawasi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing komisinya.
4. Komisi 1 memiliki tugas untuk mengelola informasi akademik & non-akademik dan melihat hasil form aspirasi yang nantinya akan ditampilkan pada website admin.
5. Komisi 2 memiliki tugas untuk mengelola proposal dan LPJ sebagai drafting tugas harian.
6. Komisi 3 memiliki tugas untuk mengelola dokumentasi kegiatan program kerja.
7. Komisi 4 memiliki tugas untuk mengelola pengarsipan proposal dan LPJ sebagai arsip serta melihat surat peminjaman barang DPM FTI.
8. Mahasiswa dapat melihat halaman tentang kami, melihat halaman proker, melihat halaman komisi serta mengisi form aspirasi dan mengisi form pendaftaran anggota.

4.2 Perancangan Basis Data

Pada perancangan basis data penelitian ini mencakup Conceptual Database Design, Logical Database System dan Table Specification. Gambar 3 menunjukkan logical database design dari perancangan aplikasi website untuk layanan aspirasi mahasiswa dan manajemen organisasi DPM FTI Utara.



Gambar 3 Logical Database

4.3 Antarmuka Sistem

Antarmuka sistem berfungsi untuk memfasilitasi interaksi antara pengguna dan perangkat lunak, sehingga pengguna dapat dengan mudah mengakses dan mengoperasikan fungsi-fungsi yang tersedia dalam sistem

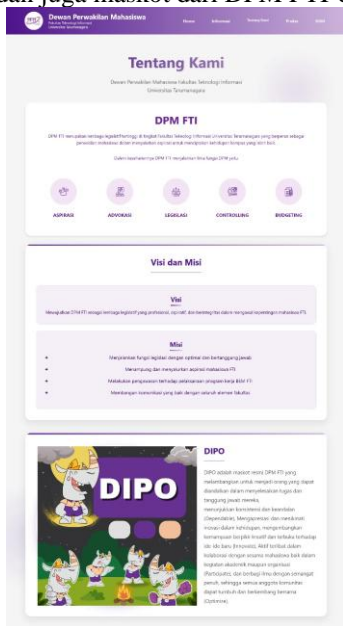
tersebut. Berikut merupakan antarmuka sistem dari website DPM FTI Untar.

1. Halaman utama pada website DPM FTI yang berisikan perkenalan mengenai Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Tarumanagara yang dapat dilihat pada Gambar 4.



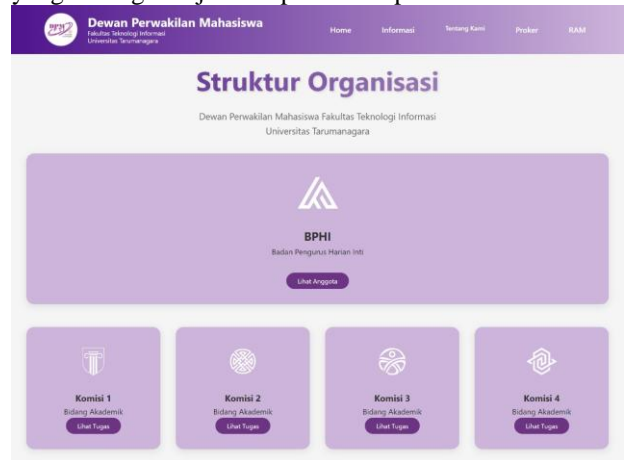
Gambar 4 Halaman utama website DPM FTI

2. Halaman tentang kami yang dapat dilihat pada Gambar 5 berfungsi untuk memperkenalkan kepada mahasiswa ataupun sivitas akademika mengenai apa saja fungsi harian yang dijalankan oleh DPM FTI, visi & misi dan juga maskot dari DPM FTI Untar.



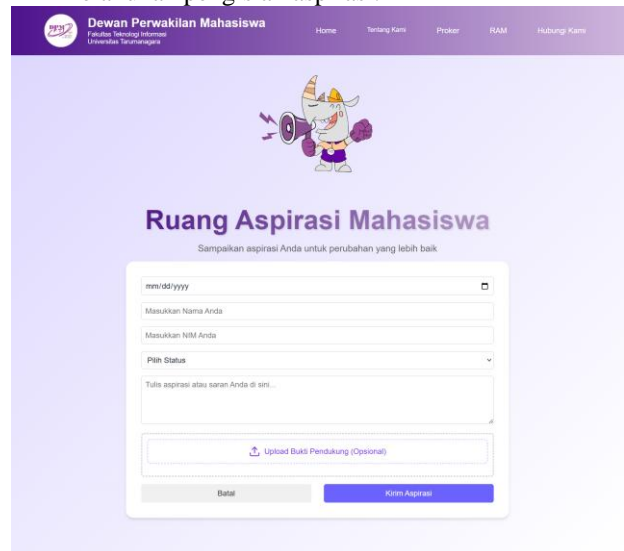
Gambar 5 Halaman tentang kami

3. Halaman struktur organisasi DPM FTI Untar yang berfungsi untuk memperkenalkan anggota DPM FTI yang sedang menjabat dapat dilihat pada Gambar 6.



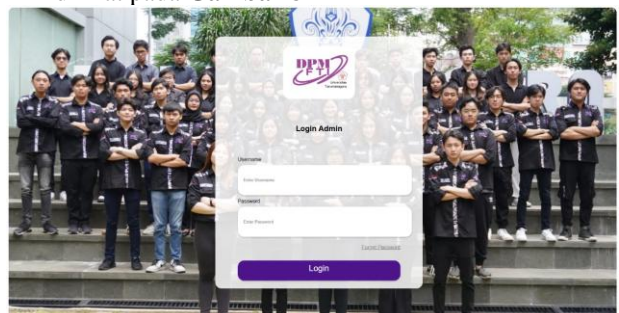
Gambar 6 Halaman struktur organisasi

4. Halaman Ruang Aspirasi Mahasiswa (RAM) yang dapat dilihat pada Gambar 7, halaman ini berfungsi sebagai wadah untuk mahasiswa/i FTI Untar melakukan pengisian aspirasi.



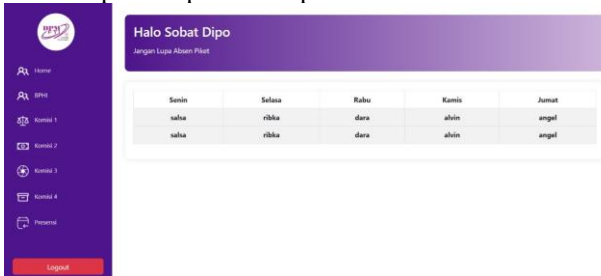
Gambar 7 Halaman Ruang Aspirasi Mahasiswa

5. Menu login hanya dijalankan oleh user Admin. Pada halaman ini admin dapat melakukan login dengan mengisi username dan password. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 8



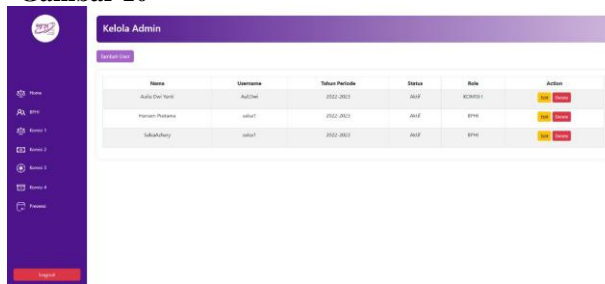
**Gambar 8** Tampilan Login

6. Menu utama admin merupakan menu yang memungkinkan semua fitur aplikasi dapat diakses. Fitur-fitur menu ini bergantung pada hak akses dari akun yang digunakan untuk mengaksesnya. Tampilan dapat dilihat pada **Gambar 9**.



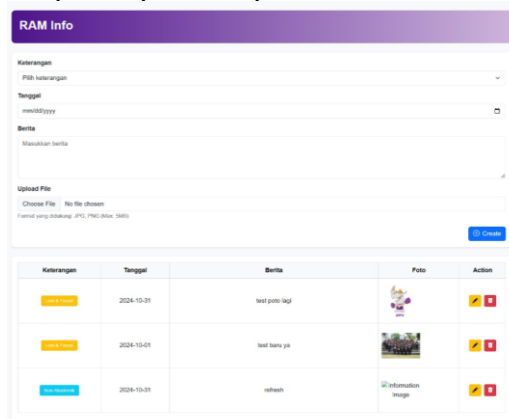
**Gambar 9** Tampilan Mengelola Presensi Anggota

7. Menu kelola Admin merupakan menu yang untuk membuat akun untuk admin. Admin master dapat membuat akun admin dengan memasukkan nama, username, password. Tampilan dapat dilihat pada **Gambar 10**



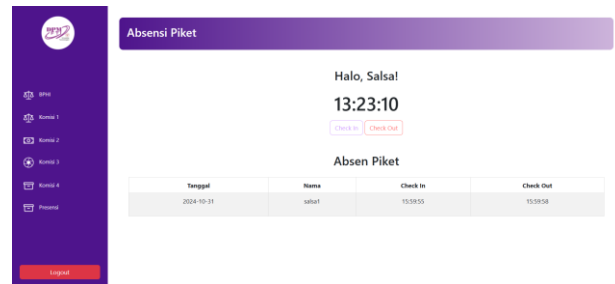
**Gambar 10** Tampilan Kelola Admin

8. Pada menu ini, pengguna dapat menyampaikan aspirasi atau masukan mereka kepada DPM FTI melalui form yang tersedia. Form ini meminta informasi dasar seperti nama, keterangan dan bukti permasalahan. Dengan desain yang sederhana form ini memudahkan pengguna untuk memberikan umpan balik atau saran terkait isu atau topik tertentu. Tampilan dapat dilihat pada **Gambar 11**.



**Gambar 11** Tampilan Form Aspirasi (RAM)

9. Menu absensi merupakan menu yang akan digunakan untuk melakukan absensi piket harian anggota DPM FTI pada menu tersebut pengguna dapat melakukan *check-in* dan *check-out* serta nantinya sistem akan merekam keseluruhan waktu lalu admin dapat melihat laporan kehadiran anggota lainnya. Tampilan dapat dilihat pada **Gambar 12**.



**Gambar 12** Tampilan halaman absensi piket

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari perancangan aplikasi *website* untuk layanan aspirasi mahasiswa dan manajemen organisasi di DPM FTI Untar berbasis web adalah:

1. *Website* ini dirancang untuk memfasilitasi proses penyampaian aspirasi mahasiswa dengan cara yang lebih efisien, terorganisir, dan mudah diakses. Platform ini memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan aspirasi, saran, dan keluhan mereka dengan cara yang lebih transparan dan mudah.
2. Selain fitur aspirasi, *website* ini juga menyediakan fungsi manajemen organisasi seperti absensi digital, pengarsipan dokumen, dan pengelolaan data anggota. Fitur-fitur ini membantu DPM FTI Untar dalam menjalankan tugasnya dengan lebih terorganisir dan meningkatkan transparansi dalam kegiatan organisasi.
3. Antarmuka *website* ini dirancang dengan sederhana dan intuitif, sehingga seluruh pengguna, baik mahasiswa maupun pengurus organisasi, dapat dengan cepat memahami dan menggunakan fitur-fitur yang ada sesuai kebutuhan mereka.

#### REFERENSI

[1] Romadhon, M. H., Yudhistira, Y., & Mukrodin, M. (2021). Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Android Dan *Website* Menggunakan Framework Codeigniter 3 Studi Kasus: CV Kopja Mandiri: *Array. Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Peradaban*, 2(1), 30-36.

[2] H. Yutanto, E. T. Sihotang, K. P. Prananjaya, and I. R. Mukhlis, "Sistem pengendalian manajemen



- organisasi mahasiswa (ormawa) pada perguruan tinggi dengan aplikasi *website*,” JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika), vol. 9, no. 1, pp. 18–29, 2023
- [3] C. Hutauruk and A. F. Pakpahan, “Perancangan sistem informasi organisasi kemahasiswaan berbasis web pada universitas advent indonesia menggunakan metode agile development (studi kasus: Universitas advent indonesia),” *CogITo Smart Journal*, vol. 7, no. 2, pp. 315–328, 2021.
- [4] V. W. D. Prakoso, A. Ismanto, and N. B. Mushthafa, “Sistem aspirasi mahasiswa berbasis web,” Ph.D. dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2022.
- [5] K. Kismiwati, “Sistem pendataan dan pengarsipan dokumen bem utdi berbasis web menggunakan laravel,” Ph.D. dissertation, Universitas Teknologi Digital Indonesia, 2023.
- [6] T. Sutrisno *et al.*, “Sistem informasi organisasi kemahasiswaan berbasis web pada universitas tarumanagara,” *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, vol. 12, no. 1, 2024.
- [7] A. C. Sumarlie *et al.*, “Perancangan *website* firma hukum menggunakan model waterfall,” *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, vol. 12, no. 1, 2024.
- [8] A. Rumengan, A. Mewengkang, and D. R. Kaparang, “Sistem informasi manajemen kearsipan berbasis web,” *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 1, no. 6, pp. 709–718, 2021.
- [9] R. Rosdiana and M. Irwan, *Kapita Selekta Pendidikan Nonformal*. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020.
- [10] H. Gafur, *Mahasiswa & dinamika dunia kampus*. Rasibook, 2015.
- [11] K. Umam, “Manajemen organisasi,” 2019.
- [12] A. Baedowi *et al.*, *Manajemen Sekolah Efektif: Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa*. Pustaka Alvabet, 2015.
- [13] Freepik, “Agile development cycle vectors,” <https://www.freepik.com/vectors/agile-development-cycle>, 2024, accessed: 2024-08-27.
- [14] D. T. Haniva, J. A. Ramadhan, and A. Suharso, “Systematic literature review penggunaan metodologi pengembangan sistem informasi waterfall, agile, dan hybrid,” *JIEET (Journal of Information Engineering and Educational Technology)*, vol. 7, no. 1, pp. 36–42, 2023.

**Salsabila Azhary Firdaus**, saat ini sebagai mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Tarumanagara angkatan 2021.

**Tony**, memperoleh gelar S.Kom. dari Universitas Tarumanagara, Indonesia pada tahun 2005. Gelar M.Kom. dari Universitas Indonesia tahun 2010 dan gelar Ph.D. dari Curtin University of Technology, Australia pada tahun 2021. Saat ini sebagai staf Pengajar Fakultas Teknologi Informasi Universitas Tarumanagara.